

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif fokus terhadap mengkaji strategi pemasaran BUMP Lirboyo melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Fokusnya adalah memahami bagaimana elemen-elemen bauran pemasaran 4P (*Product, Price, Place, Promotion*) dan syariah marketing diterapkan. Penelitian kualitatif ialah suatu metode penelitian yang digunakan dalam membuktikan permasalahan mengenai kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, perempuan, olah raga, seni, budaya. Menurut Sugiyono masalah dalam penelitian kualitatif memiliki sifat yang sementara dan berkembang ataupun berganti setelah peneliti telah terjun dilapangan.<sup>1</sup>

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif alasannya karena Metode kualitatif sangat sesuai untuk menganalisis strategi pemasaran yang diterapkan oleh BUMP Lirboyo dalam meningkatkan penjualan sarung Cap Lirboyo, pendekatan ini memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap berbagai aspek yang terlibat, khususnya ketika ditinjau dari bauran pemasaran 4P (*Product, Price, Place, Promotion*) dan konsep syariah marketing. Metode

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).  
80

kualitatif sering diterapkan untuk mengetahui lebih dalam suatu fenomena sosial termasuk bagian dari kajian terhadap ilmu pendidikan, manajemen dan administrasi bisnis, kebijakan public, pembangunan atau ilmu hukum. Metode-metode kualitatif sering sekali digunakan, sering sekali masih disikapi dengan berbagai macam dan keberlakuannya masih terbatas. Pada ketentuan metode penelitian kualitatif ditujukan untuk penelitian yang memiliki sifat mengamati kasus. Maka dari itu proses pengumpulan dan juga analisis data harus bersifat kasus pula. Kekhususan metode-metode kualitatif sering digunakan oleh praktisi seperti guru, konsultan, manager, atau penyuluh lapangan.<sup>2</sup>

Memahami definisi penelitian kualitatif sangat penting sekali, dimana sebelum peneliti melakukan penelitian. Peneliti harus memahami definisi penelitian kualitatif sebelum memulai penelitian agar mereka dapat memilih metode yang tepat, merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan, dan memastikan pendekatan mereka sesuai dengan tujuan eksploratif dan interpretatif yang menjadi inti dari penelitian kualitatif. Pemahaman ini juga membantu peneliti mengelola dan menganalisis data dengan benar, menjaga etika penelitian, serta meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian. Pada dasarnya para peneliti, terlebih peneliti senior dinegeri ini, telah mengetahui

---

<sup>2</sup> Rully Indrawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan Campuran Unruk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014). 68-69

penelitian kuantitatif terlebih dahulu. Menurut Denzin dan Lincoln, kata kualitatif menyatakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya, dalam istilah-istilah kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensi.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menerapkan pendekatan metode penelitian kualitatif dimana peneliti turun langsung kelapangan pada tanggal 15 juli 2024 sekitar jam 13.00 untuk menggali dan mendapatkan data menggunakan metode observasi dan wawancara dengan pengurus BUMP Lirboyo yang berjumlah 13 orang.

Maka kehadiran peneliti dialapangan merupakan instrumen kunci dan sangat penting dalam rangka pengumpulan data. Peneliti disini berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek dan objek peneliti. Setelah melakukan observasi dan wawancara langsung dengan semua pengurus BUMP lirboyo terkait dengan data strategi pemasaran BUMP Lirboyo dalam meningkatkan penjualan sarung cap lirboyo yang sesuai dengan bauran pemasaran 4P dan Syariah marketing peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara berupa data strategi yang digunakan BUMP lirboyo dalam memasarkan produk sarung cap lirboyo yang sesuai dengan bauran pemasaran 4P dan Syariah marketing, serta data profil sejarah berdirinya dan struktru personalia pengelola BUMP Lirboyo.

---

<sup>3</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). 14

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Lirboyo Jl. KH. Abd Karim Desa Lirboyo Kec Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64116.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini ialah subjek diaman yang bersumber dari sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah rangkaian kata-kata dan tindakan, dan yang lainnya ialah berupa dokumentasi dan lain-lain. Maka sebab itu sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Sumber data Primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data Primer menjadi rujukan utama peneliti dalam penelitian ini adalah para pengurus Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Lirboyo yang berjumlah 13 orang. Sumber data primer digunakan oleh peneliti karena data ini diperoleh langsung dari sumber aslinya, sehingga memberikan informasi yang paling akurat, relevan, dan up-to-date untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dengan menggunakan data primer, peneliti dapat mengendalikan proses pengumpulan data, memastikan bahwa data tersebut sesuai dengan konteks dan tujuan penelitian.
- b. Sumber data Skunder merupakan acuan atau rujukan yang dapat memberikan informasi atau data tambahan dan sumber data pendukung yang dapat memperkuat data utama, baik yang berupa

manusia atau benda seperti buku catatan yang digunakan untuk mencatat pertanyaan serta jawaban wawancara, *softfile* data kepengurusan BUMP Lirboyo dan juga bukti rekaman wawancara berupa Mp3 semua bentuk data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait penelitian.<sup>4</sup>

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu cara untuk memperoleh penjelasan dan menggali informasi dengan menggunakan tanya jawab secara langsung. Dalam kejadian ini, wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menanyakan beberapa pertanyaan yang telah terstruktur kepada pihak Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Lirboyo dilakukan pada tanggal 15 juli 2024 pada pukul 13.00 WIB yang bertempat di kantor BUMP Lirboyo dan berada di dalam pondok pesantren lirboyo, peneliti dalam hal ini mewawancarai 13 orang pengurus BUMP Lirboyo. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan masalah Strategi pemasaran

---

<sup>4</sup> Siti Ulfa Munfariyah, "Impelentasi Teknik Bagi Hasil Pada Kerja Sama Antara Petani Bawang Merah Dan Pekerja Ditinjau Dari Pespektif Ekonomi Islam" (Kediri, IAIN Kediri, 2019). 67

Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) Lirboyo dalam meningkatkan penjualan sarung cap lirboyo.

## 2. Dokumentasi

Metode yang ketiga yaitu metode dokumentasi, metode dokumentasi ialah salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari gambar, buku-buku, foto, arsip, majalah, rekaman, dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Data dan informasi yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini yakni dari arsip, rekaman, dan foto-foto mengenai lembaga.

## F. Analisis Data

Menurut Patton, Analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya pada suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dan menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data pada pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat menghasilkan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan data.<sup>6</sup> Analisa data menggunakan tiga tahapan, yaitu:

### 1. Reduksi data

Reduksi data dapat disebut juga sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang ada pada catatan yang telah tertulis di

---

<sup>5</sup> Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Team MUP, 2019). 64

<sup>6</sup> Iqbal Hasan Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). 32-33

lapangan. Di dalam tahapan ini peneliti harus teliti pada saat melakukan seleksi data sehingga dapat memunculkan fokus pengerjaan penelitian.<sup>7</sup>

## 2. Penyajian data

Tahapan yang kedua yaitu penyajian data, yaitu tahapan untuk menjelaskan data yang telah ada untuk dapat ditarik kesimpulan dan untuk pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini lebih banyak menyajikan data yang berbentuk deskriptif dan juga menggunakan table, yang mana penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

## 3. Penarikan kesimpulan

Tahapan yang ketiga yaitu tahapan yang terakhir yakni menarik kesimpulan, dalam tahap ini harus menghubungkan teori dengan kenyataan yang ada di lapangan agar dapat menemukan jawaban atas rumusan masalah yang telah dibuat.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan menggunakan kredibilitas. Kredibilitas data memiliki tujuan untuk membuktikan bahwa yang dicantumkan di latar penelitian sesuai dengan kenyataan yang berhasil di kumpulkan. Menurut pendapat Pakar bahwa pemeriksaan pada keabsahan data selain digunakan menyanggah balik

---

<sup>7</sup> Ahmad Nurholis, Tesis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021). 76

apa-apa yang dituduhkan para penelitian kualitatif yang di sangkakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif.

Untuk menetapkan keabsahan data dan kredibilitas data yang mana digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Metode ini digunakan jika ada sumber data yang dinilai kurang oleh peneliti dan metode ini ditunjukkan untuk menemukan informasi yang lebih akurat pengamatannya guna menguji pengamatan.

b. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan bertujuan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian melakukan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Metode pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang berbeda diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Metode triangulasi yang paling sering digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain misalnya dengan sumber, metode dan teori.<sup>8</sup> Triangulasi dalam penelitian ini merupakan teknik untuk meningkatkan validitas data dengan

---

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelistan Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021). 177



mengintegrasikan berbagai sumber, metode, dan perspektif analisis. Teknik ini melibatkan triangulasi data melalui wawancara dengan pengurus BUMP Lirboyo, serta analisis dokumen atau laporan jumlah penjualan sarung cap lirboyo, triangulasi metode dengan mengombinasikan observasi, wawancara mendalam, serta triangulasi teori dengan menggunakan konsep bauran pemasaran 4P dan syariah marketing. Pendekatan ini memastikan hasil penelitian yang lebih akurat, menyeluruh, dan konsisten dalam mengevaluasi strategi pemasaran serta penerapan prinsip syariah dalam kegiatan pemasaran sarung Cap Lirboyo.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokok nya dimana peneliti itu sendiri menjadi alat sebagai penelitian. Khususnya dalam analisis data ciri khas nya telah dimulai sejak awal pengumpulan data. Oleh sebab itu sangat berbeda dengan penelitian pendekatan yang menggunakan eksperimen. Tahap-tahap penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang keseluruhan kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporan. Tahap-tahap penelitian antara lain ialah:

##### **a. Tahap pra lapangan**

Pada tahap ini terdapat 6 kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif, yang mana pada tahapan ini ditambah dengan suatu pemikiran yang perlu dipahami, ialah etika penelitian

lapangan. Sedangkan kegiatan serta pertimbangan tersebut berupa menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian.<sup>9</sup>

b. Tahap pekerja lapangan

Tahap pekerja lapangan dibagi atas 3 bagian, yaitu 1) memahami latar penelitian, dan persiapan diri, 2) memasuki lapangan, 3) dan berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>10</sup>

c. Tahap memasuki lokasi penelitian

Pada tahap ini terdapat 3 tahap penelitian, yaitu 1) keakraban hubungan, 2) mempelajari bahasa, 3) peranan peneliti.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Fauzan Al Manshur M. Djunaidi Ghonn144-145y, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014). 144-145

<sup>10</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Risdakarya, 2019). 137-138

<sup>11</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*. 152